Pratikum Sistem Operasi



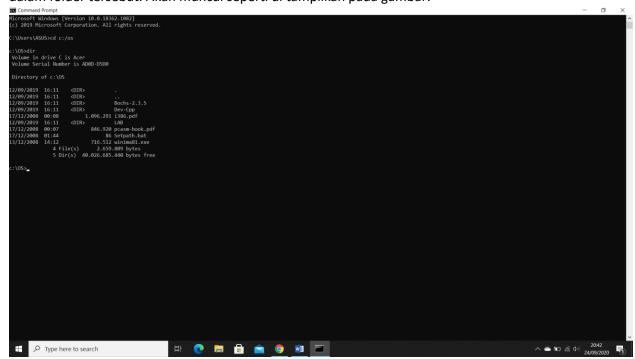
Nama: Mohammad Aziz Nurritanto

NIM: L200190242

Kelas: G

Langkah kerja

Menuju ke direktori kerja. a. Jalankan program command promt atau cmd. b. Masuk ke direktori kerja 'C:\OS', dengan perintah 'cd os' . c. Masukan perintah dir, untuk melihat isi direktori di dalam folder tersebut. Akan muncul seperti di tampilkan pada gambar.



d. Jalankan file setpath, untuk menjalankannya ketik 'setpath' tekan File 'setpath.bat' digunakan untuk mengatur lingkungan kerja ('path') selama anda melakukan praktikum, anda harus menjalankan progam ini sebelum memulai setiap sesi praktikum anda, untuk menjalakannya ketik 'setpath' tekan . Perhatikan teks yang muncul di layar, seperti ditampilkan pada Gambar 1.1. Untuk melihat script yang terdapat di dalam file 'setpath.bat' dapat digunakan perintah 'type setpath. bat', cobalah. 'PATH' dapat bersisi banyak daftar lokasi, di antara item lokasi di batasi dengan karakter ';' (titik koma). Variabel 'PATH' ini akan digunakan oleh windows untuk mencari lokasi file yang dipanggil oleh 'user'. Urutan pencarian dimulai dari daftar lokasi yang paling awal.

```
### Paraset Hindows (Version 18):0.1818/32,1802)
(c) 2819 Hicrosoft Corporation. All rights reserved.

**Chibers VolUsod Croso

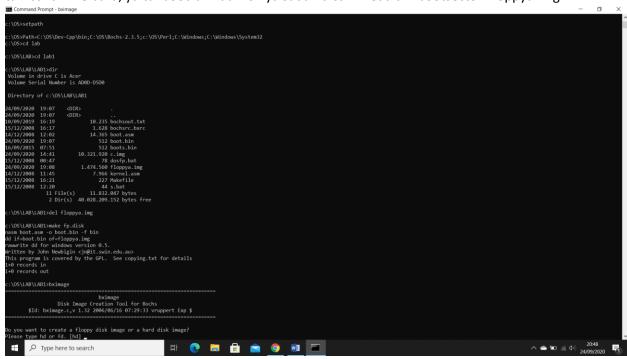
**Chibers Volusod
```

pertama kali yang dilakukan Windows adalah mencari file program di dalam direktori kerja saat itu, jika di sana tidak ditemukan file yang dimaksud, selanjutnya Windows akan meneruskan pencarian file di lokasi yang terdaftar pada variabel 'PATH' dimulai dari lokasi 'C:\OS\DevCpp\bin' jika file belum ditemukan pencarian dilanjutkan ke lokasi 'C:\Windows', pencarian terus dilakukan sampai ke lokasi terakhir 'C:\Windows\system32'.

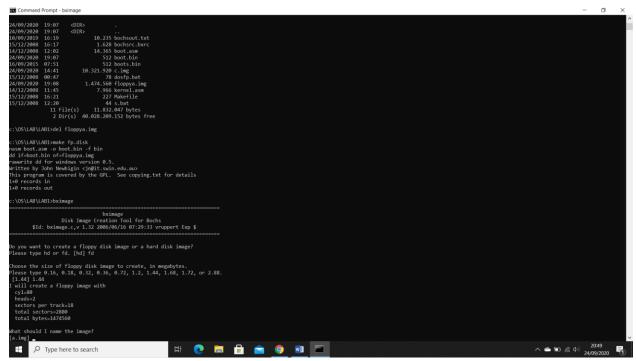
Perhatikan baris menu 'fp.disk: boot', baris ini memerintahkan pada komputer untuk mengerjakan baris perintah di bawah menu tersebut, tetapi setelah baris perintah yang terdapat

di bawah menu 'boot:' dikerjakan. Jadi jika dilih menu 'fp.disk' maka pertama kali 'make.exe' akan mengerjakan baris perintah yang terdapat di bawah label menu 'boot:'

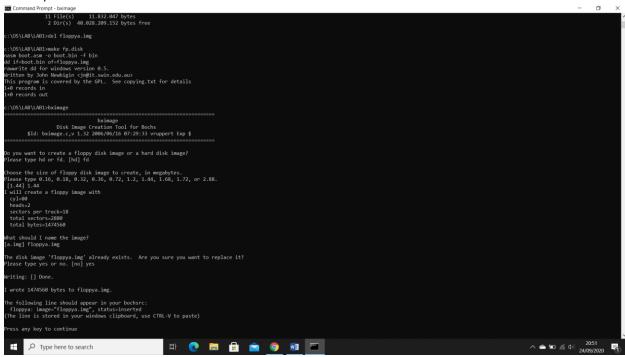
Periksa hasil kompilasi dengan memasukan perintah 'dir', sekarang pada direktoi kerja terdapat tambahan file baru, yaitu 'boot.bin' dan isinya sudah disalin kedalam bootsector 'floppya.img'.



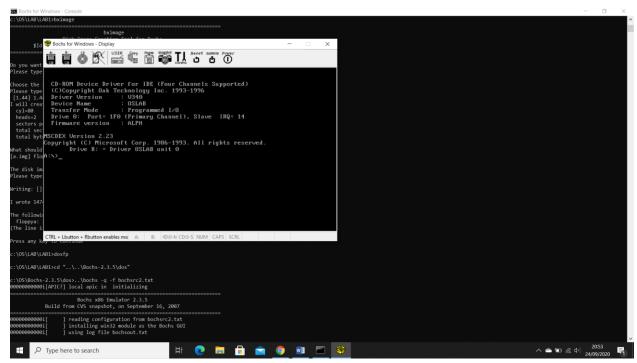
Selanjutnya panggil 'bximage' sehingga ditampilkan window seperti pada gambar.



pilih tipe yang paling banyak digunakan saat ini yaitu tipe floppy dengan kapasitas '1.44MB', ditunjukan oleh angka 12 Sistem Operasi - Modul Praktikum [1.44]. Selanjutnya tekan , untuk memilih tipe lain, masukan angka yang menunjukkan kapasitas yang anda inginkan (lihat gambar di atas)



File image floppy ini memiliki tipe Format FAT12, yang memiliki 80 cylinder, 2 head (atas dan bawah), 18 sektor tiap track, jumlah sektor 2880, jumlah byte data tiap sektor 512 byte sehingga total byte $2880 \times 512 = 1.474.560$ byte (1,44M).



Tutup kembali PC-Simulator dengan klik pada tombol power, di bagian menu atas-kanan. Sekarang 'floppya. img' sudah terformat dan dapat digunakan untuk menyimpan data.

TUGAS 1. Apa yang dimaksud dengan kode 'ASCII', buatlah tabel kode ASCII lengkap cukup kode ASCII yang standar tidak perlu extended, tuliskan kode ASCII dalam format angka desimal, binary dan hexadesimal serta karakter dan simbol yang dikodekan. ASCII (American Standard Code for Information Interchange) merupakan suatu standar internasional dalam kode huruf dan symbol. Pengertian ASCII (American Standart Code For Information Interchange) merupakan suatu standar internasional dalam kode huruf dan symbol.

ASCII TABLE

Decimal	Hexadecimal	Binary	0ctal	Char	Decimal	Hexadecimal	Binary	0ctal	Char	Decimal	Hexadecimal	Binary	0ctal	Char
0	0	0	0	[NULL]	48	30	110000	60	0	96	60	1100000	140	`
1	1	1	1	[START OF HEADING]	49	31	110001	61	1	97	61	1100001	141	a
2	2	10	2	[START OF TEXT]	50	32	110010		2	98	62	1100010		b
3	3	11	3	[END OF TEXT]	51	33	110011		3	99	63	1100011		c
4	4	100	4	IEND OF TRANSMISSION1	52	34	110100		4	100	64	1100100		d
5	5	101	5	[ENQUIRY]	53	35	110101		5	101	65	1100101		e
6	6	110	6	[ACKNOWLEDGE]	54	36	110110		6	102	66	1100110		f
7	7	111	7	[BELL]	55	37	110111		7	103	67	1100111		g
8	8	1000	10	[BACKSPACE]	56	38	111000		8	104	68	1101000		h
9	9	1001	11	[HORIZONTAL TAB]	57	39	111001		9	105	69	1101001		i .
10	Α	1010	12	[LINE FEED]	58	3A	111010		1	106	6A	1101010		i .
11	В	1011	13	[VERTICAL TAB]	59	3B	111011		;	107	6B	1101011		k
12	С	1100	14	[FORM FEED]	60	3C	111100		<	108	6C	1101100		i i
13	D	1101	15	[CARRIAGE RETURN]	61	3D	111101		=	109	6D	1101101		m
14	E	1110	16	[SHIFT OUT]	62	3E	111110		>	110	6E	1101110		n
15	F	1111	17	[SHIFT IN]	63	3F	111111		?	111	6F	1101111		0
16	10	10000	20	[DATA LINK ESCAPE]	64	40	1000000		@	112	70	1110000	160	р
17	11		21	[DEVICE CONTROL 1]	65	41	1000001		Ă	113	71	1110001		q
18	12	10010	22	[DEVICE CONTROL 2]	66	42	1000010		В	114	72	1110010		ř.
19	13	10011	23	[DEVICE CONTROL 3]	67	43	1000011	103	С	115	73	1110011	163	S
20	14	10100	24	[DEVICE CONTROL 4]	68	44	1000100	104	D	116	74	1110100	164	t
21	15	10101		INEGATIVE ACKNOWLEDGE	69	45	1000101		E	117	75	1110101		u
22	16	10110	26	[SYNCHRONOUS IDLE]	70	46	1000110	106	F	118	76	1110110		v
23	17		27	[ENG OF TRANS. BLOCK]	71	47	1000111	107	G	119	77	1110111		w
24	18	11000	30	[CANCEL]	72	48	1001000	110	н	120	78	1111000		X
25	19		31	[END OF MEDIUM]	73	49	1001001		1	121	79	1111001		У
26	1A	11010	32	[SUBSTITUTE]	74	4A	1001010	112	1	122	7A	1111010	172	z
27	1B	11011	33	[ESCAPE]	75	4B	1001011	113	K	123	7B	1111011	173	{
28	1C	11100	34	[FILE SEPARATOR]	76	4C	1001100	114	L	124	7C	1111100	174	Ĺ
29	1D	11101	35	[GROUP SEPARATOR]	77	4D	1001101	115	M	125	7D	1111101	175	}
30	1E	11110	36	[RECORD SEPARATOR]	78	4E	1001110	116	N	126	7E	1111110	176	~
31	1F	11111	37	[UNIT SEPARATOR]	79	4F	1001111	117	0	127	7F	1111111	177	[DEL]
32	20	100000	40	[SPACE]	80	50	1010000	120	P					
33	21	100001	41	1	81	51	1010001	121	Q					
34	22	100010	42		82	52	1010010	122	R					
35	23	100011	43	#	83	53	1010011	123	S					
36	24	100100	44	\$	84	54	1010100	124	T					
37	25	100101	45	%	85	55	1010101	125	U					
38	26	100110	46	&	86	56	1010110	126	V					
39	27	100111	47	•	87	57	1010111	127	W					
40	28	101000	50	(88	58	1011000	130	X					
41	29	101001	51)	89	59	1011001	131	Υ					
42	2A	101010	52	*	90	5A	1011010	132	Z					
43	2B	101011		+	91	5B	1011011		[
44	2C	101100		,	92	5C	1011100		\					
45	2D	101101		•	93	5D	1011101		1					
46	2E	101110			94	5E	1011110		^					
47	2F	101111	57	1	95	5F	1011111	137	_					

2. Carilah daftar perintah bahasa assembly untuk mesin intel keluarga x86 lengkap (dari buku referensi atau internet).

Daftar perintah ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami program 'boot.asm' dan 'kernel.asm'. Terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu :

- 1. Komentar Komentar diawali dengan tanda titik koma (;). ; ini adalah komentar
- 2. Label Label diakhiri dengan tanda titik dua (:). Contoh: main: ,loop: ,proses: ,keluar:
- 3. Assembler directives Directives adalah perintah yang ditujukan kepada assembler ketika sedang menerjemahkan program kita ke bahasa mesin. Directive dimulai dengan tanda titik. .model : memberitahu assembler berapa memori yang akan dipakai oleh program kita. Ada model tiny, model small, model compact, model medium, model large, dan model huge. data : memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah data program. .code : memberitahu assembler bahwa bagian di bawah ini adalah instruksi program. .stack : memberitahu assembler bahwa program kita memiliki stack. Program EXE harus punya stack. Kira-kira yang penting itu dulu. Semua

directive yang dikenal assembler adalah: .186 .286 .286c .286p .287 .386 .386c .386p .387 .486 .486p .8086 .8087 .alpha .break .code .const .continue .cref .data .data? .dosseg .else .elseif .endif .endw .err .err1 .err2 .errb .errdef .errdif .errdifi .erre .erridn .erridni .errnb .errndef .errnz .exit .fardata .fardata? .if .lall .lfcond .list .listall .listif .listmacro .listmacroall .model .no87 .nocref .nolist .nolistif .nolistmacro .radix .repeat .sall .seq .sfcond .stack .startup .tfcond .type .until untilcxz .while .xall .xcref .xlist. Definisi data 111 1101 175 125 7D } 111 1110. 176 126 7E ~ DB: define bytes. Membentuk data byte demi byte. Data bisa data numerik maupun teks. catatan: untuk membentuk data string, pada akhir string harus diakhiri tanda dolar (\$). sintaks: {label} DB {data} contoh: teks1 db "Hello world \$" DW: define words. Membentuk data word demi word (1 word = 2 byte). sintaks: {label} DW {data} contoh: kucing dw?,?,? ;mendefinisikan tiga slot 16bit yang isinya don't care (disimbolkan dengan tanda tanya) DD: define double words. Membentuk data doubleword demi doubleword (4 byte). sintaks: {label} DD {data} EQU : equals. Membentuk konstanta. sintaks: {label} EQU {data} contoh: sepuluh EQU 10 Ada assembly yang melibatkan bilangan pecahan (floating point), bilangan bulat (integer), DF (define far words), DQ (define quad words), dan DT (define ten bytes). Perpindahan data MOV: move. Memindahkan suatu nilai dari register ke memori, memori ke register, atau register ke register. sintaks: MOV (tujuan), (sumber) contoh: mov AX, 4C00h; mengisi register AX dengan 4C00(hex). mov BX, AX; menyalin isi AX ke BX. mov CL, [BX]; mengisi register CL dengan data di memori yang alamatnya ditunjuk BX. mov CL, [BX] + 2 ;mengisi CL dengan data di memori yang alamatnya ditunjuk BX lalu geser maju 2 byte. mov [BX], AX ;menyimpan nilai AX pada tempat di memori yang ditunjuk BX. mov [BX] - 1, 00101110b; menyimpan 00101110(bin) pada alamat yang ditunjuk BX lalu geser mundur 1 byte. LEA: load effective address. Mengisi suatu register dengan alamat offset sebuah data. sintaks: LEA {register}, {sumber} contoh: lea DX, teks1 XCHG: exchange. Menukar dua buah register langsung. sintaks: XCHG {register 1}, {register 2} Kedua register harus punya ukuran yang sama. Bila sama-sama 8 bit (misalnya AH dengan BL) atau samasama 16 bit (misalnya CX dan DX), maka pertukaran bisa dilakukan. Sebenarnya masih banyak perintah perpindahan data, misalnya IN, OUT, LODS, LODSB, LODSW, MOVS, MOVSB, MOVSW, LDS, LES, LAHF, SAHF, dan XLAT. Operasi logika AND: melakukan bitwise and. sintaks: AND {register}, {angka} AND {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1. contoh: mov AL, 00001011b mov AH, 11001000b and AL, AH; sekarang AL berisi 00001000(bin), sedangkan AH tidak berubah. OR: melakukan bitwise or. sintaks: OR {register}, {angka} OR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1. NOT : melakukan bitwise not (one's complement) sintaks: NOT {register} hasil disimpan di register itu sendiri. XOR: melakukan bitwise eksklusif or. sintaks: XOR {register}, {angka} XOR {register 1}, {register 2} hasil disimpan di register 1. Tips: sebuah register yang di-XOR-kan dengan dirinya sendiri akan menjadi berisi nol. SHL: shift left. Menggeser bit ke kiri. Bit paling kanan diisi nol. sintaks: SHL

{register}, {banyaknya} SHR : shift right. Menggeser bit ke kanan. Bit paling kiri diisi nol. sintaks: SHR {register}, {banyaknya} ROL : rotate left. Memutar bit ke kiri. Bit paling kiri jadi paling kanan kali ini. sintaks: ROL {register}, {banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi. ROR: rotate right. Memutar bit ke kanan. Bit paling kanan jadi paling kiri. sintaks: ROR {register}, {banyaknya} Bila banyaknya rotasi tidak disebutkan, maka nilai yang ada di CL akan digunakan sebagai banyaknya rotasi. Ada lagi: RCL dan RCR. Operasi matematika ADD: add. Menjumlahkan dua buah register. sintaks: ADD {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber. carry (bila ada) disimpan di CF. ADC : add with carry. Menjumlahkan dua register dan carry flag (CF). sintaks: ADC {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan + sumber + CF, carry (bila ada lagi) disimpan lagi di CF. INC: increment. Menjumlah isi sebuah register dengan 1. Bedanya dengan ADD, perintah INC hanya memakan 1 byte memori sedangkan ADD pakai 3 byte. sintaks: INC {register} SUB: substract. Mengurangkan dua buah register. sintaks: SUB (tujuan). (sumber) operasi yang terjadi: tujuan = tujuan - sumber. borrow (bila terjadi) menyebabkan CF bernilai 1. SBB: substract with borrow. Mengurangkan dua register dan carry flag (CF). sintaks: SBB {tujuan}, {sumber} operasi yang terjadi: tujuan = tujuan - sumber -CF. borrow (bila terjadi lagi) menyebabkan CF dan SF (sign flag) bernilai 1. DEC : decrement. Mengurang isi sebuah register dengan 1. Jika SUB memakai 3 byte memori, DEC hanya memakai 1 byte. sintaks: DEC {register} MUL: multiply. Mengalikan register dengan AX atau AH. sintaks: MUL (sumber) Bila register sumber adalah 8 bit, maka isi register itu dikali dengan isi AL, kemudian disimpan di AX. Bila register sumber adalah 16 bit, maka isi register itu dikali dengan isi AX, kemudian hasilnya disimpan di DX:AX. Maksudnya, DX berisi high order byte-nya, AX berisi low order byte-nya. IMUL: signed multiply. Sama dengan MUL, hanya saja IMUL menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk two's complement. sintaks: IMUL {sumber} DIV : divide. Membagi AX atau DX:AX dengan sebuah register. sintaks: DIV {sumber} Bila register sumber adalah 8 bit (misalnya: BL), maka operasi yang terjadi: -AX dibagi BL, -hasil bagi disimpan di AL, -sisa bagi disimpan di AH. Bila register sumber adalah 16 bit (misalnya: CX), maka operasi yang terjadi: -DX:AX dibagi CX, -hasil bagi disimpan di AX, -sisa bagi disimpan di DX. IDIV : signed divide. Sama dengan DIV, hanya saja IDIV menganggap bit-bit yang ada di register sumber sudah dalam bentuk two's complement, sintaks: IDIV {sumber} NEG: negate. Membuat isi register menjadi negatif (two's complement). Bila mau one's complement, gunakan perintah NOT. sintaks: NEG {register} hasil disimpan di register itu sendiri. Pengulangan LOOP: loop. Mengulang sebuah proses. Pertama register CX dikurangi satu. Bila CX sama dengan nol, maka looping berhenti. Bila tidak nol, maka lompat ke label tujuan. sintaks: LOOP {label tujuan} Tips: isi CX dengan nol untuk mendapat jumlah pengulangan terbanyak. Karena nol dikurang satu sama dengan -1, atau dalam notasi two's complement menjadi

FFFF(hex) yang sama dengan 65535(dec). LOOPE: loop while equal. Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 1. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa. sintaks: LOOP {label tujuan} LOOPZ: loop while zero. Identik dengan LOOPE. LOOPNE: loop while not equal. Melakukan pengulangan selama $CX \neq 0$ dan ZF = 0. CX tetap dikurangi 1 sebelum diperiksa. sintaks: LOOPNE {label tujuan} LOOPNZ: loop while not zero. Identik dengan LOOPNE. REP: repeat. Mengulang perintah sebanyak CX kali. sintaks: REP {perintah assembly} contoh: mov CX, 05 rep inc BX; register BX ditambah 1 sebanyak SX. REPE: repeat while equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 1. sintaks: REPE {perintah assembly} REPZ: repeat while zero. Identik dengan REPE. REPNE: repeat while not equal. Mengulang perintah sebanyak CX kali, tetapi pengulangan segera dihentikan bila didapati ZF = 0. sintaks: REPNE {perintah assembly} REPNZ: repeat while not zero. Identik dengan REPNE.

Operasi pada register flag CLC: clear carry flag. Menjadikan CF = 0. Sintaks: CLC; (saja). STC: set carry flag. Menjadikan CF = 1. Sintaks: STC; (saja). CMC: complement carry flag. Melakukan operasi NOT pada CF. Yang tadinya 0 menjadi 1, dan sebaliknya. CLD: clear direction flag. Menjadikan DF = 0. Sintaks: CLD :(saja). STD : set direction flag. Menjadikan DF = 1. CLI : clear interrupt flag. Menjadikan IF = 0, sehingga interrupt ke CPU akan di-disable. Biasanya perintah CLI diberikan sebelum menjalankan sebuah proses penting yang riskan gagal bila diganggu. STI: set interrupt flag. Menjadikan IF = 1. Perintah lainnya ORG: origin. Mengatur awal dari program (bagian static data). Analoginya seperti mengatur dimana letak titik (0, 0) pada koordinat Cartesius. sintaks: ORG {alamat awal} Pada program COM (program yang berekstensi .com), harus ditulis "ORG 100h" untuk mengatur alamat mulai dari progam pada 0100(hex), karena dari alamat 0000(hex) sampai 00FF(hex) sudah dipesan oleh sistem operasi (DOS). INT: interrupt. Menginterupsi prosesor. Prosesor akan: 1. Membackup data registernya saat itu, 2. Menghentikan apa yang sedang dikerjakannya, 3. Melompat ke bagian interrupt-handler (entah dimana kita tidak tahu, sudah ditentukan BIOS dan DOS), 4. Melakukan interupsi, 5. Mengembalikan data registernya, 6. Meneruskan pekerjaan yang tadi ditunda. sintaks: INT {nomor interupsi} IRET : interrupt-handler return. Kita bisa membuat interrupt-handler sendiri dengan berbagai cara. Perintah IRET adalah perintah yang menandakan bahwa interrupt-handler kita selesai, dan prosesor boleh melanjutkan pekerjaan yang tadi tertunda. CALL: call procedure. Memanggil sebuah prosedur. sintaks: CALL {label nama prosedur} RET: return. Tanda selesai prosedur. Setiap prosedur harus memiliki RET di ujungnya. sintaks: RET ;(saja) HLT: halt. Membuat prosesor menjadi tidak aktif. Prosesor harus mendapat interupsi dari luar atau di-reset supaya aktif kembali. Jadi, jangan gunakan perintah HLT untuk mengakhiri program!! Sintaks: HLT ;(saja). NOP : no operation. Perintah ini memakan 1 byte di memori tetapi tidak menyuruh prosesor melakukan apaapa selama 3 clock prosesor. Berikut contoh potongan

program untuk melakukan delay selama 0,1 detik pada prosesor Intel 80386 yang berkecepatan 16 MHz. mov ECX, 533333334d ;ini adalah bilangan desimal idle: nop loop idle